



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)
(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar
Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah
Periode 2011-2014)**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

AKHIRUNNISA PASARIBU
NIM : 12 230 0173

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)
(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar
Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah
Periode 2011-2014).**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

AKHIRUNNISA PASARIBU
NIM : 12 230 0173



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan No. 47 Padangsidimpuan, Sumatra Utara
Telp. (0837) 22007 Fax. (0837) 22002



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)
(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar
Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah
Periode 2011-2014).**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

AKHIRUNNISA PASARIBU
NIM : 12 230 0173

Pembimbing I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP.19811106 201503 1 001

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Padangsidimpuan, Sihintang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **AKHIRUNNISA PASARIBU**
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 20 September 2016

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AKHIRUNNISA PASARIBU** yang berjudul: "**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2011-2014**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM

NIP.19811106 201503 1 001

BALAMAN PERNYATAAN PERSetujuan JILBUKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhirunnisa Pasaribu
Nim : 12 230 0173
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 September 2016

Pembuat Pernyataan,



Akhirunnisa Pasaribu
12 230 0173

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhirunnisa Pasaribu
NIM : 12 230 0173
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

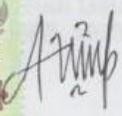
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 21 Oktober 2016

Yang menyatakan,




**Akhirunnisa Pasaribu
NIM. 12 230 0173**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AKHIRUNNISA PASARIBU
Nim : 12 230 0173
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2011-2014.

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Sekretaris

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST.,MM
NIP.19800605 201101 1 003

Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 21 Oktober 2016
Pukul : 14:00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77 (B)
IPK : 3,48
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014.

Ditulis Oleh : Akhirunnisa pasaribu
NIM : 12 230 0173

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 21 Oktober 2016

Dekan,



[Signature]
B. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Akhirunnisa Pasaribu
Nim : 12 230 0173
Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014 .

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan analisis rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan publikasian www.idx.co.id bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014?. Dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2011-2014 .

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori laporan keuangan yang membahas mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan dan teori *Return On Equity* (ROE), teori *Debt to Equity Ratio* (DER), serta pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, penelitian yang dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*). Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, yaitu data laporan keuangan tahunan tahun 2011-2014 melalui website resmi yaitu www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 23.

Berdasarkan pengukuran regresi, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah $ROE (Y) = 6,971 + 0,196 DER + e$, yang artinya DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia periode 2011-2014. Dari hasil data yang diolah bahwa terdapat pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia periode 2011-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R^2 sebesar 0,077 atau (7,7%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel bebas (DER) terhadap variabel terikat (ROE) sebesar 7,7%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 7,7%. Sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkan dalam pembahasan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman bagi umatnya untuk menuntun kepada jalan yang benar dan keselamatan.

Penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014.”** Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada peneliti, tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan serta berakhirnya perkuliahan peneliti, maka peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe. M.A, sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Aswadi Lubis,

S.E., M.Si sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademika dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Rukiah, SE., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Muhammad Isa, ST., MM, sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademi IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM sebagai Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosen IAIN Padangsidempuan khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu, semoga bermanfaat sampai akhirat.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Imbalo Pasaribu dan Ibunda Polin Pohan tercinta yang telah mengasuh, memberi dukungan dan doa yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian

kepada kakak dan adik tersayang yaitu Nurasiah Pasaribu S.Pd, Parida Hannum Pasaribu S.Pd, Triwati Pasaribu Am.Keb, dan Ishak Pasaribu yang terus-menerus memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Teruntuk teman-teman seangkatan dan terutama Ekonomi Syariah 6 (AK-II) yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama dibangku perkuliahan, terimakasih banyak. Terimakasih peneliti persembahkan kepada Sri Wulandari, Helmi Fauzia Ritonga, Tuju Alam Hasibuan, Hasnita Ratmi Yazna, Asna Sari Batubara, Fitri Nurhayati Hsb, dan Puspita Sari Dewi Hasibuan yang telah menjadi sahabat dan memberikan semangat kepada penulis. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya. Amin.

Padangsidempuan. September 2016

Akhirunnisa Pasaribu
NIM. 12 230 0206

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	In	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

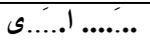
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori	10
1. Laporan Keuangan.....	10
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
c. Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	14
d. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	14
2. <i>Return On Equity</i>	21
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	21
b. Perhitungan <i>Return On Equity</i>	24
c. Tujuan <i>Return On Equity</i>	24
d. Manfaat <i>Return On Equity</i>	24
e. Keunggulan <i>Return On Equity</i>	25
f. Kelemahan <i>Return On Equity</i>	25
3. <i>Debt To Equity Ratio</i>	26
a. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	26
b. Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i>	28

c. Tujuan <i>Debt To Equity Ratio</i>	28
d. Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i>	29
e. Keunggulan <i>Debt To Equity Ratio</i>	30
f. Kelemahan <i>Debt To Equity Ratio</i>	30
4. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Normalitas.....	49
3. Uji Regresi Sederhana.....	49
4. Uji Hipotesis.	50
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
b. Uji Hipotesis (Uji t)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN 51

A. Gambaran Objek Penelitian	51
1. Sejarah Berdirinya Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG).....	51
2. Sejarah Berdirinya Asiaplast Industries Tbk. (APLI).....	53
3. Sejarah Berdirinya Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON).	54
4. Sejarah Berdirinya Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR).	55
5. Sejarah Berdirinya Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI).	56
6. Sejarah Berdirinya Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS).	57
7. Sejarah Berdirinya Lion Metal Works Tbk. (LION).	58
8. Sejarah Berdirinya Lionmesh Prima Tbk. (LMSH).....	60
9. Sejarah Berdirinya Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR).	62
10. Sejarah Berdirinya Indo Acidatama Tbk. (SRSN).....	63
B. Deskripsi Data Penelitian.....	64
1. Deskripsi Data <i>Return On Equity</i> (ROE).....	64
2. Deskripsi Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	66
C. Analisis Data Penelitian	67
1. Analisis Statistik Deskriptif	67
2. Uji Normalitas.....	68
3. Uji Regresi Linier Sederhana.....	69
4. Uji Koefisien Determinasi R^2	70
5. Uji Hipotesis (Uji t)	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73

E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri dasar dan kimia Tahun 2011-2014.....	3
Tabel 1.2	: Defenisi Operasional.	7
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.	34
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian.	45
Tabel 4.1	: Data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Tahun 2011-2014.	64
Tabel 4.2	: Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2011-2014.	66
Tabel 4.3	: Analisis Deskriptif.	68
Tabel 4.4	: Uji Normalitas.	69
Tabel 4.5	: Uji Regresi Sederhana.	69
Tabel 4.6	: Uji Koefisien Determinasi R^2	70
Tabel 4.7	: Uji Parsial (Uji t).	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	42
------------	------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2011-2014.....	65
Grafik 4.2	: <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Tahun 2011-2014.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data dan Grafik Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : T Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi ini, setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar saling bersaing dengan tujuan untuk mempertahankan dan memajukan kehidupan perusahaannya. Untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan-perusahaan sekarang ini banyak melakukan berbagai cara untuk mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produknya untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan, melakukan perluasan usaha atau ekspansi pasar, meningkatkan kualitas sumber daya alam, dan sebagainya. Dari semua cara yang dilakukan, tentunya tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha perusahaan.

Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.¹

Oleh karena itu, perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 7.

perusahaan. Hal ini dilakukan agar kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari semua aktifitas transaksi suatu perusahaan.²

Dalam kaitannya dengan tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) adalah salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk mengetahui perusahaan yang dikelola dengan baik. Konsep yang membantu untuk mengukur kualitas sebuah investasi adalah "laba atas ekuitas". *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. Artinya tingkat pengembalian ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian ekuitas, berarti semakin besar pula tingkat kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya. Selain memperoleh laba tujuan perusahaan lainnya adalah mengembangkan usaha atau ekspansi. Ekspansi disini dilakukan oleh perusahaan tidak hanya mempercepat perkembangan perusahaan namun juga mengantisipasi permintaan pangsa pasar yang setiap saat selalu meningkat, walaupun demikian perusahaan itu juga tidak akan terhindar dari hambatan-hambatan terutama

²Ali Mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan* (Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2005), hlm. 307.

faktor eksternal perusahaan diantaranya kebijakan pemerintah, krisis global perekonomian dunia, selera pasar yang berubah-ubah, tingkat persaingan dan faktor alam.

Di Indonesia, perkembangan industri manufaktur cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di daftar efek syariah dari tahun ke tahunnya semakin bertambah, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Saat ini persaingan di industri manufaktur semakin ketat, karena banyaknya produk impor yang sangat mudah masuk ke pasar Indonesia serta semakin banyaknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan bagi perusahaan di industri manufaktur untuk menguasai pasar.

Berikut ini grafik *Return On Equity* (ROE) perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia periode tahun 2011-2014.

Tabel 1.1:
Return On Equity (ROE) Perusahaan Manufaktur
Subsektor Industri dasar dan kimia
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	15,71	14,11	12,26	14,40
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	7,59	1,92	0,86	4,27
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	20,78	21,88	18,65	5,20
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	19,04	18,39	15,52	20,84
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	-15,42	3,84	8,19	8,04
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	11,16	2,77	4,15	-1,95
LION	Lion Metal Works Tbk.	17,39	22,96	15,58	11,04
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	19,05	42,33	13,02	6,38
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	27,06	27,12	24,56	22,29
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	9,51	6,30	5,09	4,40

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan grafik di atas, *Return On Equity* (ROE) perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2011-2014. *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang mengalami penurunan terbesar adalah perusahaan Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI) pada tahun 2011 sebesar -15.42%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah perusahaan Lionmesh Prima Tbk. (LMSH) pada tahun 2014 sebesar 42.33%. ROE perusahaan mengalami fluktuasi disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal perusahaan yaitu rasio hutang atau *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio hutang atau *debt to equity ratio* yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin besar rasio DER ini maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.³

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang bisa diambil dari analisis rasio keuangan. Penelitian yang dilakukan Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, “*Debt to equity ratio, inventory turn over*, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan *total assets turn over* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE)”.⁴

³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 158.

⁴Kamaliah, Nasrizal Akbar, Dan Lexinta Kinanti, “Analisis Pengaruh Rasio Akvitas, Leverage Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Jurnal Volume 17, Nomor 3. Universitas Riau, 2009), hlm.19.

Penelitian yang dilakukan Maharani Ritonga, Kertahadi, dan Sri Mangesti Rahayu berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, “*Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Time Interest Ratio (TIER), dan Degree of Financial Leverage (DFL)* secara bersama- sama maupun secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas (ROE)”.⁵ Penelitian yang dilakukan Ariwan Joko Nusbantoro berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Sedangkan *Inventory Turnover, Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*”.⁶

Penelitian yang dilakukan Sutria Alima berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, “DER secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE”.⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan Samuel Nugroho Adi berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa,

Secara simultan *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. sedangkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.⁸

⁵Maharani Ritonga Kertahadi Sri Mangesti Rahayu, “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012” (Jurnal Vol. 8 No. 2. Universitas Brawijaya Malang, 2014), hlm. 25.

⁶Ariwan Joko Nusbantoro, “Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia” (Jurnal Vol.13 No. 2. Universitas Jember, 2013), hlm. 18.

⁷Sutria Alima, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012” (Jurnal Vol. 2 No.2, Universitas Riau 2015), hlm. 23.

⁸Samuel Nugroho Adi, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012” (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 80.

Dari penelitian terdahulu di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya kekonsistenan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2011-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. ROE pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2014.
2. Fluktuasi laba dan *equity* perusahaan yang mengakibatkan ROE mengalami fluktuasi.
3. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh DER terhadap ROE.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dibatasi agar penelitian ini terarah. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini hanya mengambil studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2011-2014.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1.2:
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh utang-utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan dengan besarnya jumlah utang perusahaan tersebut.	1. Utang jangka panjang. 2. Utang jangka pendek. 3. Total <i>equity</i> .	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga perbandingan antara laba bersih dengan total <i>equity</i> .	1. Laba bersih. 2. Total ekuitas.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur

subsektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.
3. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas landasan teori, kerangka teori, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE), penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT. Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG), PT. Asiaplast Industries Tbk. (APLI), PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON), PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR), PT. Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI), PT. Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS), PT. Lion Metal Works Tbk. (LION), PT. Lionmesh Prima Tbk. (LMSH), PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), Dan PT. Indo Acidatama Tbk. (SRSN), deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V meliputi penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Imam Santoso, Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan: “Cara utama dengan format-format standar untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan”.¹ Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah “media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan”.² Menurut Dewi Utari, dkk. laporan keuangan adalah “pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi perusahaan khususnya tentang posisi keuangan, hasil kegiatan operasi, dan arus kas”.³

Menurut Zaki Baridwan Laporan keuangan adalah:

Laporan keuangan merupakan ringkasan, dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.⁴

¹Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 9.

²Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 105.

³Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), hlm. 17.

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank dan Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya.⁵

Dari berbagai pengertian laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi dari pencatatan bukti transaksi kedalam jurnal, penggolongan kedalam buku besar, dan kemudian kedalam perincian penggolongan laporan keuangan selama satu tahun buku yang bersangkutan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dari hasil perusahaan.

Dalam penerapan akuntansi atau pencatatan seluruh transaksi yang dilakukan selama bermuamalah, maka Al-Qur'an memberikan rambu-rambu prinsip umum yang harus diikuti dalam bermuamalah.⁶ Prinsip-prinsip umum ini secara tegas dinyatakan dalam firman Allah. dinyatakan dalam Q.S *Al Baqarah* : 282.

⁵Budi Raharjo, *Keuangan Dan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 53.

⁶Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 61.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ

اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ

مِنْهُ شَيْئًا.... (٢٨٢)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya,⁷ dan janganlah dia mengurangi sedikitpun darinya.....⁷

Berdasarkan ayat yang bergaris bawah di atas menjelaskan cara-cara melakukan pengukuhan dalam perkara utang piutang untuk memeliharanya dari pengingkaran. Ayat tersebut menghendaki penulisan hutang dan persaksian. Utang piutang pada intinya adalah berhubungan langsung dengan transaksi dagang. Disamping itu juga memiliki makna pinjaman kepada pihak lain apakah itu kepada perorangan maupun lembaga.⁸

Dalam konteks inilah Al-Qur'an mengajarkan agar seluruh transaksi pinjam meminjam atau jual beli dilakukan penulisan

⁷Depertemen Agama, *Al-Qur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode* (Jakarta: Alfatih, 2012), hlm. 48.

⁸Mahmud Syaltut, *Tafsir Al-Qur'anul Qarim* (Jakarta: Anggota IKAPI, 1990), hlm. 363

transaksinya. Jika demikian maka akuntansi merupakan hal terpenting dalam setiap transaksi perdagangan atau perusahaan.⁹

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun laporan keuangan utama menurut standar akuntansi keuangan (SAK) hanya tiga yaitu:

- 1) Daftar yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- 2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Laporan arus kas. Di sini dimuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.¹⁰

Menurut Kasmir tujuan laporan keuangan adalah:

Memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan

⁹Muhammad, *Pengantar Akuntansi...Loc. Cit.*

¹⁰Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 70.

perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.¹¹

Jadi, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomis yang berkepentingan.

c. Unsur – unsur Laporan Keuangan

Adapun unsur-unsur laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial. Komponen ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- 2) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial. Komponen ini meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- 3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.¹²

Jadi, unsur-unsur laporan keuangan adalah komponen yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas. Unsur-unsur laporan keuangan juga meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Komponen laporan keuangan lainnya mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah.

¹¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm 87.

¹²Rizal Yaya, Dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 77.

d. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

1) Neraca

Menurut Sofyan Syafri Harahap neraca ialah “laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu”.¹³ Sedangkan menurut Murti Sumarni & John Soeprihanto Neraca merupakan “daftar yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.¹⁴

Menurut S. Munawir neraca adalah:

Laporan yang sistematis tentang, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *Balance Sheet*.¹⁵

Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Isi laporan neraca dijelaskan sebagai berikut:

a) Aset (Harta, Aktiva)

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak terwujud dan lain-lain.

¹³*Ibid.*, hlm. 107.

¹⁴Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis: Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty, 2003), hlm. 403.

¹⁵S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.13.

b) *Liabilities* (Kewajiban/Hutang)

Hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditor. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal yang berasal dari pihak luar tersebut.

c) *Owners' Equity* (Modal Pemilik)

Equity adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan *equity* adalah pemilik modal.

d) *Off Balance Sheet*

Pada hakikatnya transaksi *off balance sheet* ini adalah transaksi yang terjadi dalam perusahaan tetapi karena menurut aturan baik aturan prinsip akuntansi maupun aturan lainnya tidak dimasukkan dalam neraca atau belum boleh dicatat dalam proses akuntansi. Transaksi ini biasanya menyangkut transaksi *cash* atau transaksi instrumen keuangan lainnya yang belum direalisasikan. Misalnya *plafon* kredit (pembiayaan) yang belum digunakan.

e) Penyajian dan Bentuk Neraca

Dalam penyusunan neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Di samping itu, bentuk neraca yang dipilih sesuai dengan aturan dan kelaziman yang berlaku.

Dalam praktiknya terdapat beberapa bentuk neraca perusahaan dapat memilih salah satu dari bentuk, yaitu:

- (1) Bentuk skonto (*account form*).
- (2) Bentuk laporan (*report form*).
- (3) Bentuk lainnya yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

2) Laporan Rugi Laba

Menurut S. Munawir rugi laba adalah “suatu laporan sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan rugi-laba bagi tiap-tiap perusahaan”.¹⁶

Menurut Horngren & Harrison rugi-laba adalah:

Laporan laba-rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi, yang juga disebut *statement of earnings* atau *statement of operations*, menyerupai video yang menyajikan gambar bergerak tentang operasi selama periode berjalan.¹⁷

Jadi, laporan rugi-laba adalah menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi juga menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

¹⁶S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 26.

¹⁷Horngren & Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan Dari “*Accounting*” Oleh Gina Gania Dan Danti Pujiati (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 19.

Hadis yang berkaitan dengan laba terdapat pada hadis riwayat Bukhori dan Muslim, yang artinya sebagai berikut :

Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.

Dalam hadis tersebut, Rasulullah mengumpamakan seorang mukmin dengan seorang pedagang, maka seorang pedagang tidak bisa dikatakan beruntung sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Begitu juga halnya dengan seorang mukmin tidak mendapatkan balasan atau pahala dari amalan-amalan sunnahnya kecuali ia telah melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada amalan fardhunya.¹⁸

Dari hadis tersebut diketahui bahwa laba adalah bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Quran, yaitu penambahan (kelebihan) dari modal pokok.¹⁹

Unsur-unsur penting dalam laporan laba rugi terdiri atas penghasilan utama (*sales*), harga pokok penjualan (*cost of goods sold*), biaya usaha (*operating expenses*), penghasilan dan biaya *non operating (other income and expences)* dan pos-pos insidental (*extraordinary item*).

¹⁸Iwan Triyuwono, *Prespektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syari'ah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 171.

¹⁹Syahatah Husein, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm. 147.

Dalam praktiknya, laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu:

- (a) Bentuk tunggal (*single step*).
- (b) Bentuk Majemuk (*multiple step*).²⁰

3) Laporan perubahan modal

Menurut Dwi Suwiknyo Laporan perubahan modal adalah “suatu ringkasan yang menunjukkan perubahan terhadap besarnya modal sendiri selama suatu periode akuntansi. Laporan tersebut menunjukkan perbedaan besarnya modal sendiri pada awal periode dengan akhir periode”.²¹

Menurut Jumingan Laporan Perubahan Modal Adalah:

Untuk mengetahui perubahan besarnya modal sendiri selama suatu periode akuntansi perlu disusun laporan modal sendiri (*statement of owner's equity*). Dengan cara memperhitungkan pendapatan bersih yang diterima atau kerugian bersih yang diderita, pemakaian *prive* dan penambahan modal oleh pemilik bila ada.²²

Jadi, laporan perubahan modal adalah suatu ringkasan untuk mengetahui bagaimana perubahan besarnya modal sendiri selama suatu periode akuntansi.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan.....Op. Cit.*, hlm. 49.

²¹Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 52.

²²Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 40.

likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan.

5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2. *Return On Equity* (ROE)

a) Pengertian *Return On Equity*.

Menurut Sofyan Syafri “ROE merupakan menunjukkan berapa besar laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus”.²³

Menurut Kasmir *Return On Equity* adalah:

Rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.²⁴

Menurut R. Agus Sartono *Retrurn On Equity* adalah:

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga di pengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.²⁵

Menurut Kasmir dan Jakfar *Return On Equity* adalah:

Rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.²⁶

Jadi dari pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ROE merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang

²³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas.....,Op. Cit.*, hlm. 305.

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan.....Op. Cit.*, hlm. 204.

²⁵R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010). hlm.

²⁶Kasmir Dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm.140.

jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Pentingnya ROE ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan. Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan dan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Dan Islam menganjurkan untuk mencari penghidupan atau keuntungan dalam berusaha atas nikmat dan rezeki yang diberikan.²⁷

²⁷Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati,1990), hlm. 256

Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran surah *Al-Ahqaaf* bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.²⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridho Allah SWT. akan mendapat balasan dan keuntungan yang diberikan Allah SWT dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah SWT.²⁹

b) Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

c) Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

²⁸Departemen Agama, *Op, Cit.*, hlm. 727

²⁹Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 72.

- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.³⁰

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan ROE adalah dapat menilai dan mengukur laba dengan modal sendiri.

d) Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Sementara itu manfaat yang diperoleh *Return On Equity* (ROE)

adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³¹

e) Keunggulan *Return On Equity* (ROE)

Adapun keunggulan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai

berikut:

- 1) ROE menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.
- 2) ROE memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya didalam menghasilkan keuntungannya.
- 3) Analisa ROE dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.³²

³⁰*Ibid.*, hlm. 197.

³¹Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah...Op. Cit.*, hlm. 198.

³²*Ibid.*, hlm. 199

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keunggulan ROE adalah dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri perusahaan,

f) Kelemahan *Return On Equity* (ROE).

Adapun kelemahan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) ROE tidak mempertimbangkan biaya ekuitas saham.
- 2) Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
- 3) ROE tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.³³

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelemahan ROE adalah perusahaan tidak dapat mempertimbangkan jumlah modal sendirinya.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

a) Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sofyan Syafri “DER merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik”.³⁴

Menurut Kasmir “DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.³⁵

³³ Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam...Op. Cit.*, 75

³⁴ Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan....Op. Cit.*, hlm. 30.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.....Op. Cit.*, hlm. 157.

Menurut R. Agus Sartono “DER adalah semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva”.³⁶

Menurut Kasmir dan Jakfar “DER merupakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang”.³⁷

Jadi dari pengertian DER di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, DER merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri, untuk melihat bagaimana modal pemilik dapat membayar utang-utangnya dengan pihak luar.

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Berdasarkan rasio total hutang, jelas terlihat bahwa sebagian besar keuangan perusahaan dibiayai oleh uang pinjaman.³⁸ Sedangkan menurut Nurul Huda, dkk. “hutang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang yang diterima dari pihak lain

³⁶R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 121.

³⁷Kasmir Dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 128.

³⁸Freddy Rangkuti, *Business Plan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 141.

berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*)”.³⁹

Islam sebagai agama pembawa rahmat, ketentuan hukumnya pasti manusia, adil, dan menuju kedamaian hubungan antar manusia. Islam tidak memandang realitas kehidupan dengan sebelah mata, melainkan menilainya dari berbagai dimensi sudut pandang. Dalam persoalan hutang piutang Islam tidak hanya mengatur dan menilai kondisi debitur saja, tetapi juga sekaligus kreditur, sehingga terbangun cara pandang yangimbang dan adil terhadap kedua belah pihak.⁴⁰

Dalam kondisi normal, hutang pasti harus dibayar. Namun dalam kondisi kesulitan, pailit dan krisis yang diderita oleh debitur, Al-Qur'an secara bijak menawarkan solusi yang realistis dan manusiawi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. *Al-baqarah* ayat 280.

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ
 إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.⁴¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan keringanan bagi penangguhan pembayaran hutang sampai debitur mampu mengembalikan hutangnya, serta keringanan untuk pembayaran

³⁹Nurul Huda, dkk., *Keuangan Publik Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 239.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 267.

⁴¹Depertemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 48.

hutang sesuai dengan kemampuan debitur. Keringanan ini besar kecilnya atau persentasinya disesuaikan dengan kemampuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Karna Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.⁴²

b) Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Apabila kita ingin mengetahui besarnya uang pinjaman ini dibandingkan *equity* yang dimiliki oleh perusahaan, maka rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

c) Tujuan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.⁴³

⁴²Nurui Huda, dkk, *Op, Cit.*, hlm. 267-268.

⁴³*Ibid.*, hlm. 153.

Jadi, peneliti dapat simpulkan bahwa tujuan DER adalah dapat menilai dan mengukur utang dengan ekuitas (modal sendiri).

d) Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adapun manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.⁴⁴

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat DER adalah untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

e) Keunggulan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Adapun keunggulan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) DER dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 154.

- 4) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.⁴⁵

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keunggulan DER adalah dapat memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

f) Kelemahan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adapun kelemahan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) DER tidak dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya.
- 2) DER tidak dapat mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.
- 3) Berdasarkan rasio total hutang, tidak jelas terlihat bahwa sebagian besar keuangan perusahaan dibiayai oleh uang pinjaman.⁴⁶

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelemahan DER adalah perusahaan tidak dapat memanfaatkan oleh utang-utang perusahaan tersebut.

4. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Sofyan Syafri Harahap mengatakan pengaruh DER terhadap ROE yaitu “Semakin rendah DER maka akan semakin baik dan semakin Tinggi ROE maka akan semakin baik pula, begitu juga dengan sebaliknya”.⁴⁷ Jadi tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 113.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 114.

⁴⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan....., Op. Cit.*, hlm. 303.

dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya.

Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan ROE yaitu dimana ROE meningkat seiring dengan DER yang rendah. Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Dalam penelitian Julita menyimpulkan bahwa “*Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE). *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)”.⁴⁸

Uliva Dewi Ardiatmi dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel CR, TAT, SIZE, DR berpengaruh negatif pada ROE, dan DER berpengaruh positif pada ROE.⁴⁹ Sedangkan penelitian yang dilakukan Asty Dela Mareta dan Zahroh menunjukkan bahwa “DER berpengaruh positif terhadap ROE, DR tidak berpengaruh terhadap ROE”.⁵⁰

⁴⁸Julita, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2013), hlm. 89.

⁴⁹Uliva Dewi Ardiatmi, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* Dan, *Debt Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012” (Skripsi, Universitas Diponegoro), hlm. 82.

⁵⁰Asty Dela Mareta, Dan Zahroh, “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 73.

Penelitian yang dilakukan Rifna Nurcahayani menunjukkan bahwa, “*Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel *Current Assets* (CR) memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (ROE)”.⁵¹ Sedangkan penelitian Aminatuzzahra dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel “TAT, NPM, CR, DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE”.⁵²

Dalam hasil penelitian Hantono mengungkapkan bahwa variabel “*Current Ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas (ROE). Dan *Debt To Equity Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan pada profitabilitas (ROE)”.⁵³

Dalam hasil penelitian Siti Nur Aini mengungkapkan bahwa variabel “DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE”.⁵⁴ Sedangkan penelitian Muhammad Halil mengungkapkan bahwa, “Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan secara parsial

⁵¹Rifna Nurcahayani, “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014). hlm. 80.

⁵²Aminatuzzahra, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public Di BEI Periode 2005-2009” (Skripsi, Universitas Diponegoro), hlm. 94.

⁵³Hantono, “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Jurnal Vol. 5. No. 1, Universitas Prima Indonesia, 2013), hlm. 50.

⁵⁴Siti Nur Aini, “Pengaruh Financial Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2010-2012” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013). hlm. 87.

variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)”.⁵⁵

Jadi, *Debt to Equity Rasio* (DER) adalah rasio yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1:
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hantono (Jurnal vol. 5. no. 1, Universitas Prima Indonesia, 2013).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	X : <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> . Y: Profitabilitas (ROE)	<i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan pada profitabilitas (ROE). Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak ada pengaruh yang signifikan pada profitabilitas (ROE).
2	Julita, (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2013).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To Assets Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada	X : <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To Assets Ratio</i> . Y: Profitabilitas	<i>Debt to Equity</i> tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE). <i>Debt to</i>

⁵⁵Muhammad Halil, “Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012” (Jurnal Vol. 7, No. 2. Universitas Maritim Raja Ali Haji 2013), hlm. 14.

		Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	(ROE)	<i>Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE).
3	Aminatuzzahra (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010).	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin</i> Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public Di BEI Periode 2005-2009).	X : <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin.</i> Y: ROE	secara simultan bahwa variabel TAT, NPM, CR, DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.
4	Uliva Dewi Ardiatmi, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014).	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size Dan, Debt Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012).	X: <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size Dan, Debt Rati.</i> Y: Profitabilitas (ROE)	CR, TAT, SIZE, DAR berpengaruh negatif pada ROE, dan DER berpengaruh positif pada ROE.
5	Faizatur Rosyadah, Suhadak dan Darminto, (Skripsi, Universitas Bramawijaya Malang, 2013).	Pengaruh Struktur Modal (DR Dan DER) Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011).	X: Struktur Modal (DR dan DER). Y: Profitabilitas (ROE)	DR berpengaruh positif terhadap ROE, DER berpengaruh negatif terhadap ROE.

6	Samuel Nugroho Adi (Skripsi Universitas Bengkulu, 2014).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012	X: <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> . Y: Profitabilitas (ROE)	Secara Simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE). Sedangkan Secara Parsial Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).
7	Rifna Nurcahayani (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014).	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012.	X: Struktur modal. Y: Profitabilitas (ROE)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel <i>Current Assets</i> (CR) memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (ROE).
8	Sutria Alima (Jurnal Vol. 2 No.2, Universitas Riau, 2015).	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Industri Tekstil	X: Struktur Modal. Y: Profitabilitas (ROE)	DER secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE pada

		Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.		perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012.
9	Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti. (Jurnal Volume 17, Nomor 3. Universitas Riau, 2009).	Analisis Pengaruh Rasio Akvitas, Leverage Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	X: Rasio Akvitas, Leverage Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan. Y: Profitabilitas	<i>inventory tum over, debt to equity ratio</i> , ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), <i>total assets tum over</i> dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
10	Maharani Ritonga Kertahadi Sri Mangesti Rahayu (Jurnal Vol. 8 No. 2. Universitas Brawijaya Malang, 2014).	Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).	X: Financial Leverage. Y: Profitabilitas	<i>Debt to Assets Ratio (DR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Time Interest Ratio (TIER)</i> , dan <i>Degree of Financial Leverage (DFL)</i> secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas (ROE).
11	Ariwan Joko Nusbantoro (Jurnal Vol.13 No. 2.	Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan	X: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio.</i>	<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh

	Universitas Jember, 2013).	Minuman Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia.	Y: <i>Return on Equity</i> .	negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Sedangkan <i>Inventory Turnover</i> , <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> .
12	Muhammad Halil (Jurnal Vol. 7, No. 2. Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013).	Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.	X: Rasio Leverage Dan Aktivitas. Y: Profitabilitas.	Secara parsial variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE), sedangkan Secara parsial variabel <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Hantono adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang rasio keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang profitabilitas (ROE). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Hantono adalah perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X

pada penelitiannya ada dua variabel yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Julita adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang rasio keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang Profitabilitas (ROE). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Julita adalah pada perusahaan transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada dua variabel yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Aminatuzzahra adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang rasio keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang profitabilitas (ROE). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Aminatuzzahra adalah pada perusahaan manufaktur *go-public* di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada empat variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin*.

Persamaan penelitian saudari Uliva Dewi Ardiatmi dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya adalah perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada lima variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *firm size*, dan *debt ratio*.

Persamaan penelitian saudara dan saudari Faizatur Rosyadah, Suhadak dan Darminto dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya adalah perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada dua variabel yaitu *debt to equity ratio* dan *debt ratio*.

Persamaan penelitian saudara Samuel Nugroho Adi dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya adalah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Syariah, kemudian variabel X pada penelitiannya ada dua variabel yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio*.

Persamaan penelitian saudari Rifna Nurcahayani dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada tiga variabel yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Current Assets (CR)*.

Persamaan penelitian saudari Sutria Alima dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan dan variabel X struktur modal (*debt equity ratio*) dan variabel Y profitabilitas (*return on equity*). Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya adalah pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012.

Persamaan penelitian saudara dan saudara Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitiannya adalah pada wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada empat variabel yaitu *debt to equity ratio*, *Inventory tum over*, Ukuran, Dan Umur Perusahaan.

Persamaan penelitian saudara dan saudara Maharani Ritonga Kertahadi dan Sri Mangesti Rahayu dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitiannya adalah pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012, kemudian variabel X pada penelitiannya ada empat variabel yaitu *Debt to Assets Ratio (DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Time Interest Ratio (TIER)*, dan *Degree Of Financial Leverage (DFL)*.

Persamaan penelitian saudara Ariwan Joko Nusbantoro dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitiannya adalah pada perusahaan makanan dan minuman yang listed di Bursa Efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada empat variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover*.

Persamaan penelitian saudara Muhammad Halil dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitiannya adalah pada perusahaan ritel

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, kemudian variabel X pada penelitiannya ada dua variabel yaitu *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁵⁶ Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1:
Kerangka pikir



Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel terikat adalah *Return On Equity* (ROE), dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor industry dasar dan kimia terdapat laporan DER dan ROE. Kemudian dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi ROE salah satunya adalah DER. Jika ROE meningkat akan semakin bagus dan jika DER menurun maka akan semakin bagus bagi perusahaan.

⁵⁶Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁷

Berdasarkan paparan kerangka pemikiran dan permasalahan tersebut di atas, hipotesis dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

H_a: *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2011-2014.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2011-2014. Waktu penelitian ini dimulai dari Mei 2016 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini juga bersifat komperatif dan korelatif.¹ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus

¹Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 44.

didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang termasuk dalam kategori Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2011 hingga 2014 (sebanyak 30 perusahaan).

Table 3.1:
Populasi penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	BRPT	Barito Pacific Tbk
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	EKAD	Ekadharma International Tbk.
12	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
13	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
14	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
15	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
17	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
19	LION	Lion Metal Works Tbk
20	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
21	NIKL	Pelet Timah Nusantara Tbk
22	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
23	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
25	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
26	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
28	TRST	Trias Sentosa Tbk
29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
30	YPAS	Yanaprima Hastappersada Tbk

Sumber: www.idx.co.id

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 161.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang selalu terdaftar di Daftar Efek Syariah dari tahun 2011-2014, yaitu sebanyak 8 periode.
- b) Perusahaan Industri dan Kimia yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan telah memberikannya ke bursa setiap tahun (dari tahun 2011 sampai dengan 2014).
- c) Laporan keuangan yang diterbitkan adalah dalam bentuk mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat 10 perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria tersebut, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 :
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
3	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
4	EKAD	Ekadharma International Tbk.
5	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
6	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
7	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
8	SRSN	Indo acidatama Tbk.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 122.

9	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.

Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Dari sampel tersebut maka akan digunakan metode *Time Series Analysis* (analisis deret waktu), analisis deret waktu digunakan pada perusahaan subsektor Industri dan Kimia yang berjumlah sepuluh perusahaan dan dalam rentang waktu 4 tahun pengamatan sehingga N yang dihasilkan oleh Perusahaan subsektor Industri dan Kimia menjadi 40 data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian regresi sederhana yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel dependen (Y) yaitu *Return On Equity* (ROE).

Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pengumpul data (pihak lain) peneliti sebagai orang kedua dalam pengambilan data. Data sekunder ini biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁴ Data penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan ialah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2011-2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 91.

pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga di pengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.⁵

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.⁶ Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

4. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁷ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengelolaan data. Dalam pengolahan analisis statistik ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Product and*

⁵R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 124.

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kristis atas Laporan.....Op. Cit.*, hlm. 303.

⁷Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 184.

Service Solution) versi 23, merupakan program aplikasi yang populer yang digunakan dalam analisis data.

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjelasan kelompok melalui *modus*, *median*, *mean*, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁸

Kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan, atau aktivitas untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Pengujian statistik dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel dependen (Y) yaitu *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 21.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang terdistribusi secara normal.⁹

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel berapa apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui kenaikan atau menurunkan keadaan variabel independen.¹⁰ Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$\text{DER} = \alpha + b \text{ROE} + e$$

DER = *Debt To Equity Ratio*

ROE = *Return On Equity*

α = Nilai konstan

b = Koefisien arah regresi

Nilai a dan b diperoleh melalui metode kuadrat terkecil biasa (*Methode of Least Squers*). Tujuan dilakukannya analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (*Debt to Equity Ratio*) dan variabel Y (*Return On Equity*).

⁹Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012), hlm. 144.

¹⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 243.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antara variabel yang di uji sama dengan nol. Tingkat signifikansi (*level of significance*) yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ atau 5%, karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.

Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{table} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{table} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG).

Asahi Glass Co. Ltd, produsen kaca terkemuka di dunia didirikan oleh Mr. Iwasaki Toshiya yang pada akhirnya memutuskan untuk mengambil tantangan produksi kaca datar domestik di awal 1900. Pencarian dimulai dengan sebuah situs pabrik baru bisa menawarkan transportasi air yang nyaman dan ruang untuk berkembang. Pada akhirnya, Amagasaki Hyogo, dipilih sebagai lokasi untuk pabrik baru. Tanah yang diperoleh pada Agustus 1907 menjadi tempat Lokasi Amagasaki, di mana Asahi Glass Lahir. Pada 1970-an.¹

Setelah Asahi Glass Co. Ltd berhasil mendirikan pabrik di Thailand, Asahi Glass Co. Ltd mendirikan Asahimas Flat Glass perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) bersama sama dengan PT. Rodamas yang didirikan oleh pedagang Mr. Tang Siong Kie. PT Rodamas merupakan komunitas domestik terkemuka kelompok usaha swasta yang memiliki minat pada produk industri dan konsumen. Ide untuk menggabungkan keahlian teknis dengan teknologi antara Rodamas dan Asahi Glass akhirnya menghasilkan pemahaman kokoh terhadap pasar lokal baik dari segi strategis maupun kemitraan yang membuat Asahimas pelopor kaca di negeri ini.

¹Riwayat Singkat Asahimas Flat Glass ([www. PT Asahimas Flat Glass, annual report.com/](http://www.ptasahimasflatglass.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.20 WIB).

Asahimas memulai produksi manufaktur kaca pada bulan April 1973, dari kaca bening sederhana yang diproduksi menggunakan Proses *Foucault* tradisional. Selanjutnya, lini produksi dengan cepat didiversifikasi untuk memasukkan produk-produk inovatif seperti kaca khusus, kaca pengaman, kaca reflektif dan cermin. Pada tahun 1975, perusahaan pertama kali membangun Pabrik Kaca yang memproduksi barang komersial dan terjamin keamanannya serta menggunakan Proses Tempering pada tahun 1976. Pada tahun yang sama, Asahimas juga membangun tungku kedua untuk kaca lembaran di Jakarta dan memulai produksi komersial pada tahun 1977. Pada tahun 1981, Asahimas memperkenalkan teknologi baru di Float Glass, tungku ketiganya di Jakarta, merupakan teknologi Float pertama Perusahaan.²

Sementara itu, Asahimas menutup tungku keduanya yang menggunakan Proses *Foucault* pada tahun 1983. Pada tahun 1985 Asahimas juga mulai pembangunan Tungku keempat (*Float line* kedua) di pabrik Surabaya, yang kemudian memulai produksi komersial pada tahun 1987. Perusahaan kemudian membangun tungku kelima (*Float Line* ketiga) dan tungku keenam (*Float line* keempat) pada tahun 1990 dan 1996, yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993 dan 1997. Tungku-tungku resmi berlokasi di Jakarta, sedangkan yang terakhir berada di Surabaya. 1985 merupakan tahun yang penting dalam pembangunan produksi kaca pengaman melalui teknologi *laminating* kaca pengaman baru. Sebagai tindak lanjut dari teknologi baru ini, Asahimas memulai

²*Ibid.*

konstruksi saluran produksi *laminating* kaca baru pada tahun 1994, bersamaan dengan proses penutupan tungku pertama yang masih menggunakan Proses *Foucault*. Selama tahun 1997, Asahimas mulai fase pertama dalam perkembangan pabrik kaca pengaman di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek, Jawa Barat, yang kemudian memulai produksi komersial pada tahun 1999.

2. Sejarah Berdirinya Asiaplast Industries Tbk. (APLI)

Pada tahun 1992, perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Dan pada tahun 1995, Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan *Flexible Film & Sheet*. Tahun 1996, Produksi perdana *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun. Kemudian pada tahun 1997-1998, penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.³

Pada tahun 1999, perseroan melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan *Leatherette* (lini 4 & 5), dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun. Memperoleh sertifikat ISO 9002 dari *Det Norske Veritas BV*. Tahun 2000, perseroan melakukan Penawaran Perdana Saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500/lembar saham. Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (lini 6 & 7) untuk *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun. Kemudian 2001, perseroan

³Riwayat Singkat Asiaplast Industries ([www. PT Asiaplast Industries, annual report.com/](http://www.PTAsiaplastIndustries.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.25 WIB).

juga melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan *Rigid Film & Sheet* (1 lini), dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun.⁴

Pada tahun 2003, Melakukan *upgrading* dari ISO 9001:1994 ke ISO 9001:2000 dan telah mendapatkan sertifikat oleh Badan Sertifikasi SGS di awal Maret 2004. Tahun 2007, mendapat sertifikat ISO 9001:2000 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA. Pada Agustus tahun 2011 melakukan pembagian deviden tunai. Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA. Kemudian melakukan penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun dan mulai produksi komersial di awal tahun 2012. Pada Juni 2010 melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) sebanyak 200.000.000 saham.

3. Sejarah Berdirinya Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON)

Didirikan pada tanggal 27 Februari 1995, PT Betonjaya Manunggal Tbk mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996. Kantor Pusat dan pabrik terletak di Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28 Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Betonjaya adalah produsen besi beton di Indonesia dengan produk meliputi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang 30.000 ton beton per tahun. Produk Betonjaya telah diakui kualitasnya di tingkat nasional, hal ini dibuktikan dengan diraihnya beberapa penghargaan di bidang Industri, seperti SPPT SNI (Sertifikasi

⁴*Ibid.*

Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia), dan *Business Indonesia Award 2009*.⁵

Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, Betonjaya menggunakan jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri. Hingga saat ini, Betonjaya berfokus pada pasar domestik, terutama Jawa Timur, yang berkontribusi 70% penjualan, disusul pasar DKI Jakarta sebesar 15%. Sedangkan sisanya tersebar di kawasan Jawa Barat, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

4. Sejarah Berdirinya Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR)

Berdiri sejak tahun 1975, PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perseroan) telah dikenal sebagai salah satu pelaku usaha pengemasan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang kemasan fleksibel dengan keunggulan di sektor pengemasan produk farmasi.⁶

Perseroan yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Kageo Igar Jaya Tbk adalah perusahaan yang dinamis, fokus dan responsif terhadap kebutuhan pasar dan dunia industri dengan senantiasa berinovasi untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumennya sehingga berhasil menjadi mitra terpercaya dari perusahaan-perusahaan terkemuka dalam negeri.

Perseroan yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Kageo Igar Jaya Tbk adalah perusahaan yang dinamis, fokus dan responsif terhadap kebutuhan pasar dan dunia industri dengan senantiasa berinovasi untuk

⁵Riwayat Singkat Betonjaya Manunggal ([www. PT Betonjaya Manunggal, annual report.com/](http://www.ptbetonjaya.com/annual-report/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.30 WIB).

⁶Riwayat Singkat Champion Pacific Indonesia ([www. PT Champion Pacific Indonesia, annual report.com/](http://www.ptchampionpacindonesia.com/annual-report/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.35 WIB).

memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumennya sehingga berhasil menjadi mitra terpercaya dari perusahaan terkemuka dalam negeri.

Berkat pengalaman, keunggulan dan reputasi yang baik, Perseroan beberapa tahun terakhir ini telah mencatatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Didukung teknologi produksi dan tenaga yang berpengalaman, Perseroan berhasil menjadi salah satu yang terdepan dalam memproduksi kemasan fleksibel untuk melayani kebutuhan beragam industri mulai dari farmasi, makanan dan minuman, hingga pelumas dan konstruksi.⁷

Berbekal komitmen untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan memberikan layanan terbaik bagi konsumennya, Perseroan telah berhasil menghadirkan solusi pengemasan bagi banyak perusahaan farmasi dan produk konsumen terkemuka, dan sejak 1990 telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

5. Sejarah Berdirinya Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI)

Perseroan Terbatas PT. Intanwijaya Chemical Industri Tbk. didirikan pada tanggal 14 November 1981 berdasarkan akta No. 64 Tertanggal 14 November 1981 dihadapan Joni Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta yang disahkan Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C2-3185 HT.01.01 TH.82 Tanggal 24 Desember 1982 dan telah didaftarkan pada Panitia Pengadilan Negeri Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dengan Nomor: 53/1983/PF Tertanggal

⁷*Ibid.*

22 Pebruari 1983 serta dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan Nomor 40/1990 tanggal 18 Mei 1990 tambah No. 1829/1990. Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6/1968 Jo Undang-undang No. 12/1970 tentang penanaman Modal Dalam Negeri. Dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 50 Tertanggal 21 Juni 2000 yang dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Notaris di Jakarta atas perubahan nama Perseroan menjadi PT. Intanwijaya Internasional Tbk. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: C - 21257HT.01.04 Th 2000 Tertanggal 25 September 2000.⁸

Perseroan telah berproduksi komersil sejak tahun 1987 dan telah mencatatkan sahamnya di Pasar Modal pada tanggal 24 Juli 1990 dengan jumlah saham yang dikeluarkan saat ini adalah sebesar 181.035.556 lembar saham. Bidang usaha Perseroan adalah industri Formaldehyde dan Formaldehyde Resin dengan kapasitas sebesar 146.000 metrik ton per tahun berupa cair / *liquid* serta 7.000 metrik ton per tahun berupa bubuk.

6. Sejarah Berdirinya Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)

PT Jaya Pari Steel (Jaya Pari) didirikan sejak tahun 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Perusahaan yang mulai memproduksi plat baja sejak tahun 1982 ini, dikenal sebagai salah satu produsen baja berkualitas di tanah air. Satu diantara buktinya, Jaya Pari sudah menerima berbagai sertifikasi di bidang industri baja. Seperti,

⁸Riwayat Singkat Intanwijaya Internasional ([www. PT Intanwijaya Internasional, annual report.com/](http://www.ptintanwijaya.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.40 WIB).

sertifikat produk baja dari Biro Klasifikasi Indonesia dan *Lloyd's Register of Shipping*.⁹

Produk baja Jaya Pari seluruhnya dipasarkan ke pasar domestik, diantaranya ke kawasan DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Banten. Dengan kapasitas produksi 66.000 ton per tahun, Jaya Pari siap memenuhi semua kebutuhan plat baja panas berkualitas.

Jaya Pari berkomitmen menyediakan produk baja berkualitas dan pelayanan yang memuaskan pada para pelanggannya. Jaya Pari juga berkomitmen menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan mengutamakan faktor keselamatan karyawan dalam lingkungan kerja. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Jaya Pari bekerja sama dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dan PT Surya Steel. Kerjasama ini bertujuan untuk menjamin pengadaan bahan baku dan penjualan produk utama serta waste yang dihasilkan.

7. Sejarah Berdirinya Lion Metal Works Tbk. (LION)

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka penanaman modal asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama.

⁹ Riwayat Singkat Jaya Pari Steel ([www. PT Jaya Pari Steel, annual report.com/](http://www.ptjaya-pari.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.45 WIB).

Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.¹⁰

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp 1.000, Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur sebelumnya (*Capitalvent Industries Sdn. Bhd.*). Perubahan kepemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak kepemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (*real estate*) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap

¹⁰Riwayat Singkat Lion Metal Works ([www. PT Lion Metal Works, annual report.com/](http://www.ptlionmetalworks.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.50 WIB).

pengembangan (belum beroperasi). Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.¹¹

8. Sejarah Berdirinya Lionmesh Prima Tbk. (LMSH).

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.¹²

Pada tahun 1990 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual sebagian sahamnya ke masyarakat melalui Penawaran Umum sejumlah 600.000 saham. Perseroan juga telah mencatatkan seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (*Company Listing*) pada tanggal 5 Nopember 1990. Berdasarkan persetujuan Rapat Umum

¹¹*Ibid.*

¹²Riwayat Lionmesh Prima ([www. PT Lionmesh Prima, annual report.com/](http://www.PT.Lionmesh.Prima,annual.report.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.55 WIB).

Pemegang Saham tanggal 3 Januari 1994, Perseroan telah membagikan saham bonus sebanyak Rp 3.200.000 saham atau sebesar Rp.3.200.000.000,- yang berasal dari sebagian agio saham, dimana saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Maret 1994.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juni 1995 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 4.800.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, SH. No. 296 tanggal 26 Juni 1995, dengan ketentuan satu saham lama mendapatkan satu hak (*right*) untuk membeli satu saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.000,- per saham.¹³

Dengan demikian setelah Penawaran Umum, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan Akta No. 88 tanggal 7 Mei 1997, dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji, SH., antara lain mengenai perubahan nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp38.000.000.000,.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal

¹³*Ibid.*

27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 10 Juni 2008, dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86981.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

9. Sejarah Berdirinya Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

Perusahaan diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun, dan di tahun 2014 kapasitas terpasang mencapai 31,8 juta ton/tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.¹⁴

Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

¹⁴Riwayat Semen Indonesia ([www. PT Semen Indonesia, annual Report.com/](http://www.PT.SemenIndonesia.com/), diakses 20 juni 2016 pukul 09.58 WIB).

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4% dan Cemex 25,5%.¹⁵

Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. Kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,0% Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,9%, dan masyarakat 24,0%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.

10. Sejarah Berdirinya Indo Acidatama Tbk. (SRSN)

Pada awalnya Perseroan berdiri tahun 1983, dengan nama PT. Indo Alkohol Utama, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT. Indo Acidatama Chemical Industri.¹⁶ Perseroan bergerak di bidang usaha Industri Agro Kimia dengan nama produk *Ethanol*, *Acetic Acid* dan *Ethyl Acetate* dan berproduksi secara komersial sejak tahun 1989. Pada Oktober 2005 melakukan merger dengan PT. Sarasa Nugraha Tbk yang

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Riwayat Indo Acidatama (www. PT Indo Acidatama, annual report.com/, diakses 20 juni 2016 pukul 10.00 WIB).

tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRSN pada group Industri Dasar dan Kimia. Pada bulan Mei 2006 akhirnya berubah nama menjadi PT. Indo Acidatama Tbk.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi yang diakses dari website resmi yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Data penelitian sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE)

Menurut kasmir *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE) maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

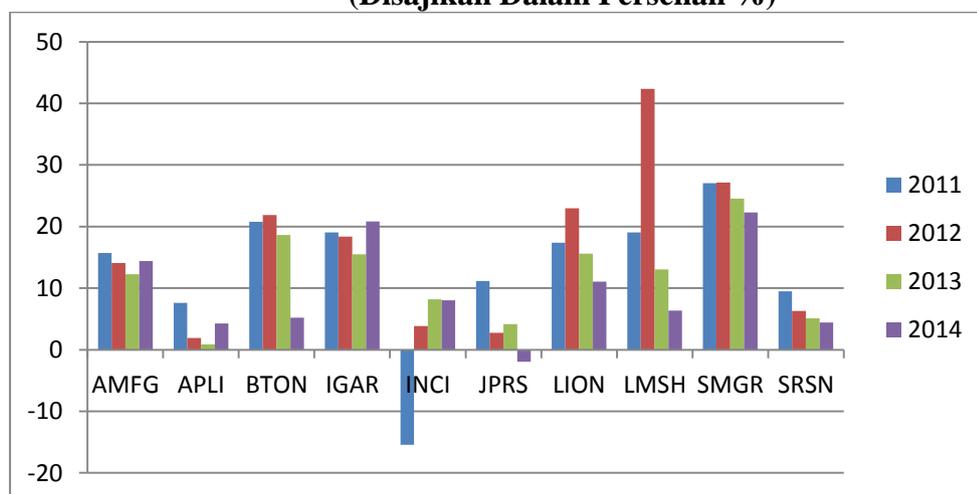
Tabel 4.1
Tabel *Return On Equity* (ROE)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	15,71	14,11	12,26	14,40
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	7,59	1,92	0,86	4,27

BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	20,78	21,88	18,65	5,20
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	19,04	18,39	15,52	20,84
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	-15,42	3,84	8,19	8,04
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	11,16	2,77	4,15	-1,95
LION	Lion Metal Works Tbk.	17,39	22,96	15,58	11,04
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	19,05	42,33	13,02	6,38
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	27,06	27,12	24,56	22,29
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	9,51	6,30	5,09	4,40

Sumber: www.idx.co.id

Grafik 4.1
Grafik Return On Equity (ROE)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2011-2014. *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang mengalami penurunan adalah perusahaan Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI) pada tahun 2011 sebesar -15,42%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang mengalami kenaikan adalah perusahaan Lionmesh Prima Tbk. (LMSH) pada tahun 2014 sebesar 42,33%.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Data *Debt to Equity Ratio* (DER) dihasilkan dari jumlah total utang dibandingkan dengan *equity* yang dimiliki oleh perusahaan, maka rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

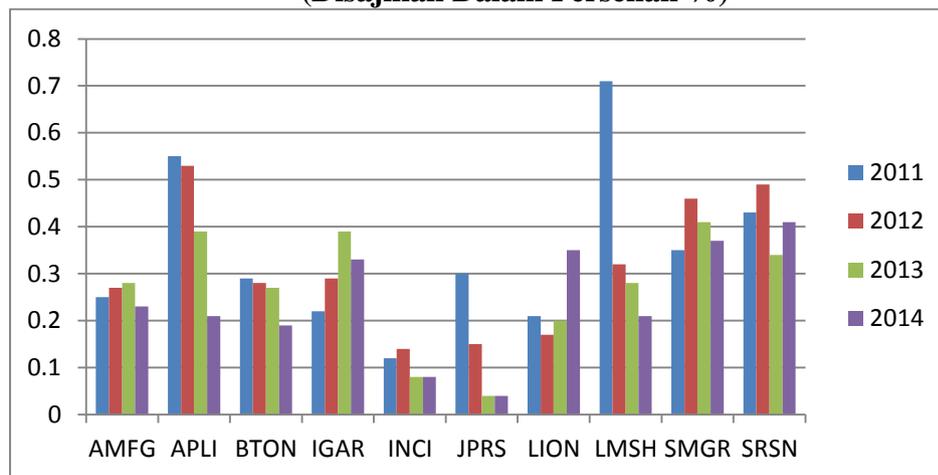
Dengan menggunakan rumus data *Debt to Equity Ratio* (DER) maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh data *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) didalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel *Debt to Equity Ratio* (DER)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	0,25	0,27	0,28	0,23
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	0,55	0,53	0,39	0,21
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	0,29	0,28	0,27	0,19
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	0,22	0,29	0,39	0,33
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	0,12	0,14	0,08	0,08
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	0,30	0,15	0,04	0,04
LION	Lion Metal Works Tbk.	0,21	0,17	0,20	0,35
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	0,71	0,32	0,28	0,21
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,35	0,46	0,41	0,37
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	0,43	0,49	0,34	0,41

Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Grafik 4.2
Grafik *Debt to Equity Ratio* (DER)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)



Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2011-2014. *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang mengalami penurunan adalah perusahaan Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS) pada tahun 2013-2014 sebesar 0,04%, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang mengalami kenaikan adalah perusahaan Lionmesh Prima Tbk. (LMSH) pada tahun 2011 sebesar 0,71%.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan publikasi laporan keuangan Perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia maka peneliti menggunakan 40 data *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), yaitu berupa data tahunan pada tahun 2011-2014. Berikut hasil statistik deskriptif data penelitian.

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	4	71	29.07	14.364
ROE	40	-15.42	42.33	12.6570	10.09817
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil output SPSS Versi. 23.

Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel DER dengan jumlah data (N) sebanyak 40, memiliki nilai rata-rata 29,07 dengan standar deviasi sebesar 14,364. Adapun nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum adalah sebesar 71.

Tabel di atas menunjukkan variabel ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 40 dengan nilai rata-rata 12,6570 dengan standar deviasi sebesar 10,09817. Adapun nilai minimum sebesar -15,42 dan nilai maksimum sebesar 42.33.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, dan data yang tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05. Berikut uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Tabel 4.4:
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DER	.077	40	.200*	.976	40	.541
ROE	.071	40	.200*	.969	40	.346

Sumber : Hasil *output SPSS Versi. 23.*

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan *kolmogorov-Smirnov* untuk DER sebesar 0,200 dan untuk ROE sebesar 0,200. Oleh karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dua yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana penelitian.

Tabel 4.5
Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.971	3.544		1.967	.056
DER	.196	.110	.278	1.785	.000

Sumber: Hasil *output SPSS Versi. 23.*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{ROE} = \alpha + \beta \text{DER} + e$$

$$\text{ROE (Y)} = 6,971 + 0,196 \text{DER} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta 6,971 artinya jika DER nilainya adalah 0 maka ROE nilainya sebesar 6,971.
 - b. Koefisien regresi DER sebesar 0,196 artinya jika DER mengalami kenaikan 1% maka ROE akan meningkat sebesar Rp 0,196. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan ROE, semakin tinggi DER maka semakin tinggi ROE.
4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel terikat dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji koefisien determinasi (R^2) penelitian.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.053	9.82641

Sumber: Hasil output SPSS Versi. 23.

Dari tabel 4.6 di atas diperoleh nilai R sebesar 0,278, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara DER terhadap ROE. Sedangkan diketahui koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,77 atau (7,7%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel bebas (DER) terhadap variabel terikat (ROE) sebesar 7,7%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 7,7%. Sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antara variabel bebas (*debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*return on equity*). Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji t yaitu.

Tabel 4.7
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.971	3.544		1.967	.056
DER	.196	.110	.278	1.785	.000

Sumber: Hasil *output SPSS Versi. 23*.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa:

a. Menentukan Hipotesis:

H_0 = Secara persial tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE.

H_a = Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). DER ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan $0,000 <$ dari taraf signifikan 0,05.

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,785.

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 1 = 0,05$ (uji 1 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40-1-1 = 38$ (n adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel bebas), maka t_{tabel} adalah sebesar 1,686 (lihat pada lampiran tabel t taraf signifikan 0,05).

e. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} ($1,785 >$ $1,686$) maka H_0 ditolak.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia tahun 2011-2014.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014.

Berdasarkan uji deskriptif statistik diperoleh bahwa variabel *Debt to Equity Rasio* (DER) dengan jumlah data (N) sebanyak 40, memiliki nilai rata-rata 29,07 dengan standar deviasi sebesar 14,364. Adapun nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum adalah sebesar 71. variabel ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 40 dengan nilai rata-rata 12,6570 dengan standar deviasi sebesar 10,09817. Adapun nilai minimum sebesar -15,42 dan nilai maksimum sebesar 42,33.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{ROE} = \alpha + \beta \text{ DER} + e$$

$$\text{ROE (Y)} = 6,971 + 0,196 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta 6,971 artinya jika DER nilainya adalah 0 maka ROE nilainya sebesar 6,971.
- b. Koefisien regresi DER sebesar 0,196 artinya jika DER mengalami kenaikan 1% maka ROE akan meningkat sebesar Rp 0,196. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan ROE, semakin tinggi DER maka semakin tinggi ROE.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel di atas model summary diperoleh nilai R sebesar 0,78. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara DER terhadap ROE. Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0.077.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia. Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data SPSS versi. 23, dengan melihat dari hasil *output* dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan pengambilan keputusan jika t_{hitung} memiliki jumlah lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil yang di dapatkan adalah t_{hitung} sebesar $1,785 > t_{tabel}$ sebesar $1,686$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya bahwa secara parsial DER berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia tahun 2011-2014.

Hasil penelitian di dukung pakar Ekonomi islam yaitu Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Islam dan Iwan Handoko dalam bukunya berjudul Akuntansi Syariah tentang *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Pendapat pakar ekonomi tersebut telah dijelaskan dalam landasan teori di bab II.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan degan penelitian yang pernah di lakukan oleh penelitian Samuel Nugroho Adi menyatakan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio*

(DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dan penelitian Maharani Ritonga, Kertahadi Sri dan Mangesti Rahayu juga menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Ratio* (TIER), dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas (ROE). Kemudian penelitian Uliva Dewi Ardiatmi juga menyatakan bahwa DER berpengaruh positif pada ROE.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,785 > 1,686$) maka H_a diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia tahun 2011-2014.

B. Saran-saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Investor

Banyak faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas (ROE) perusahaan selain dari faktor *Debt to Equity Ratio* (DER). Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor lain selain dari faktor DER agar lebih akurat dan agar bisa bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

Daftar Pustaka

Sumber Al-Qur'an

Depertemen Agama, *Al-Qur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode*, Jakarta: Alfatih, 2012.

Sumber Buku

Ali Mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2005.

Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Median Kom, 2008.

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Horngren & Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari "Accounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.

Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.

Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

_____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010.

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Nurul Huda, dkk., *Keuangan Publik Islam*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Rangkuti, Freddy, *Business Plan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sumarni, Murti & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis: Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty, 2003.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfaberta, 2012.
- Syahatah Husein, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting: Edisi kedelapan*, Cetakan Kedua, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2012.

Sumber Skripsi Dan Jurnal

- Aminatuzzahra, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public di BEI Periode 2005-2009”, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010.
- Ariwan Joko Nusbantoro, Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal*, Volume.13 No. 2. Universitas Jember, 2013.
- Asty Dela Mareta, dan Zahroh, “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013.
- Hantono, Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan

Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal*, Volume 5. No. 1, Universitas Prima Indonesia, 2013.

Julita, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Universitas Bengkulu, 2013.

Kamaliah, dkk. Analisis Pengaruh Rasio Akvitas, Leverage Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal*, Volume 17, Nomor 3. Universitas Riau, 2009.

Muhammad Halil, Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, *Jurnal*, Volume 7, No. 2. Universitas Maritim Raja Ali Haji 2013.

Rifna Nurcahayani, Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014.

Ritonga, Maharani, dkk. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012, *Jurnal*, Volume 8, No. 2. Universitas Brawijaya Malang 2014.

Samuel Nugroho Adi, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012, Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014.

Sutria Alima, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, *Jurnal* Vol. 2 No.2 , Universitas Riau 2015.

Siti Nur Aini, Pengaruh Financial Leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2012, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013.

Uliva Dewi Ardiatmi, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* Dan, *Debt Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012”, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014.

Sumber Lain

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Asahimas Flat Glass, [www. PT Asahimas Flat Glass.com](http://www.PTAsahimasFlatGlass.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Asiaplast Industries, [www. PT Asiaplast Industries.com](http://www.PTAsiaplastIndustries.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Betonjaya Manunggal, [www. PT Betonjaya Manunggal.com](http://www.PTBetonjayaManunggal.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Champion Pacific Indonesia, [www. PT Champion Pacific Indonesia.com](http://www.PTChampionPacificIndonesia.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Intanwijaya Internasional, [www. PT Intanwijaya Internasional.com](http://www.PTIntanwijayaInternasional.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Jaya Pari Steel, [www. PT Jaya Pari Steel.com](http://www.PTJayaPariSteel.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Lion Metal Works, [www. PT Lion Metal Works.com](http://www.PTLionMetalWorks.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Lionmesh Prima, [www. PT Lionmesh Prima.com](http://www.PTLionmeshPrima.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Semen Indonesia, [www. PT Semen Indonesia.com](http://www.PTSemenIndonesia.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Indo Acidatama, [www. PT Indo Acidatama.com](http://www.PTIndoAcidatama.com).

www.idx.co.id

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Akhirunnisa Pasaribu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Sipagimbar/13 Januari 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Berastagi Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole,
Kab. Tapanuli Selatan.
No. Telepon/HP : 085262902417

B. Nama Orang Tua

Ayah : Imbalo pasaribu
Pekerjaan : Pensiun PNS
Ibu : Polin Pohan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Berastagi Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole,
Kab. Tapanuli Selatan.

C. Pendidikan Formal

1. 1999-2000 : TK Batara Wisnu Sipagimbar
2. 2000-2006 : SD Negeri Sipagimbar
3. 2006-2009 : MTs Negeri Sipagimbar
4. 2009-2012 : SMA 1 Negeri Sipagimbar
5. 2012-2016 : IAIN Padangsidempuan (Jurusan ekonomi Syariah)

Lampiran 1

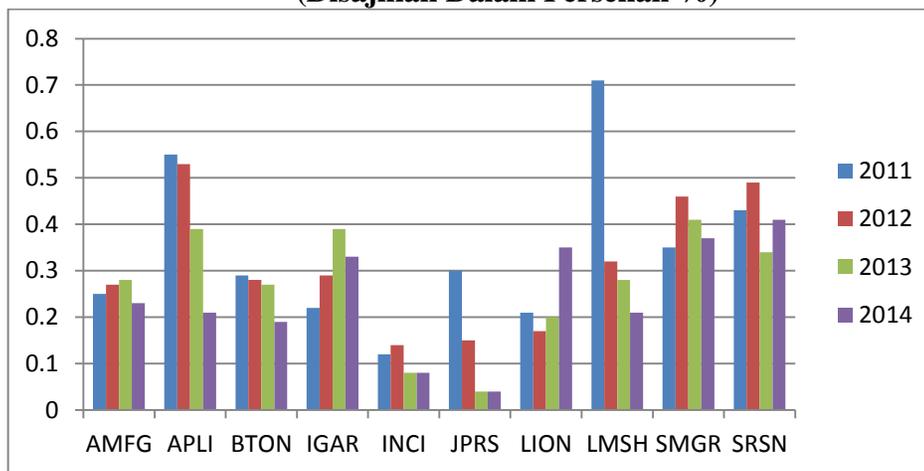
Data dan Grafik Variabel Independen

dan Variabel Dependen

**Data Debt to Equity Ratio (DER)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	0.25	0.27	0.28	0.23
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	0.55	0.53	0.39	0.21
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	0.29	0.28	0.27	0.19
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	0.22	0.29	0.39	0.33
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	0.12	0.14	0.08	0.08
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	0.30	0.15	0.04	0.04
LION	Lion Metal Works Tbk.	0.21	0.17	0.20	0.35
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	0.71	0.32	0.28	0.21
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0.35	0.46	0.41	0.37
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	0.43	0.49	0.34	0.41

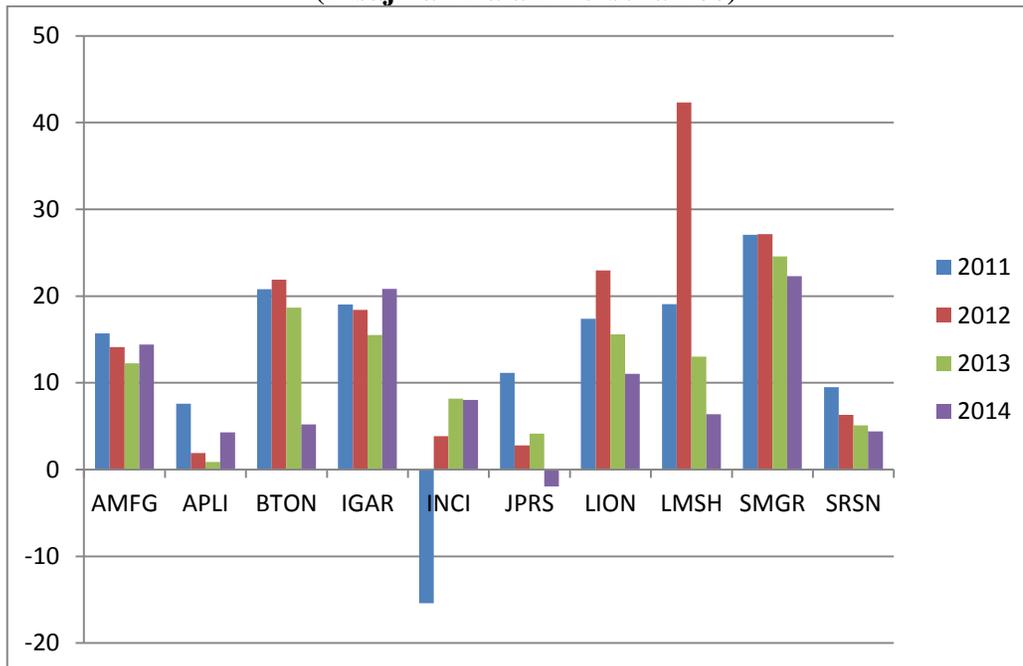
**Grafik Debt to Equity Ratio (DER)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)**



**Tabel Return On Equity (ROE)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	15.71	14.11	12.26	14.40
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	7.59	1.92	0.86	4.27
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	20.78	21.88	18.65	5.20
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	19.04	18.39	15.52	20.84
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	-15.42	3.84	8.19	8.04
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	11.16	2.77	4.15	-1.95
LION	Lion Metal Works Tbk.	17.39	22.96	15.58	11.04
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	19.05	42.33	13.02	6.38
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	27.06	27.12	24.56	22.29
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	9.51	6.30	5.09	4.40

**Grafik Return On Equity (ROE)
Tahun 2011-2014
(Disajikan Dalam Persenan %)**



Lampiran 2

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	4	71	29.07	14.364
ROE	40	-15.42	42.33	12.6570	10.09817
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 3

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.077	40	.200 [*]	.976	40	.541
ROE	.071	40	.200 [*]	.969	40	.346

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4

Uji regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.971	3.544		1.967	.056
DER	.196	.110	.278	1.785	.000

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.053	9.82641

a. Predictors: (Constant), DER

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.971	3.544		1.967	.056
DER	.196	.110	.278	1.785	.000

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 6

T Tabel Statistik

DF	Level Of Significance			
	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,6574	31,8207	12,7062	6,3138
2	9,9248	6,9646	4,3027	2,92
3	5,8409	4,5407	3,1824	2,3534
4	4,6041	3,7469	2,7764	2,1318
5	4,0322	3,3649	2,5706	2,015
6	3,7074	3,1427	2,4469	1,9432
7	3,4995	2,998	2,3646	1,8946
8	3,3554	2,8965	2,306	1,8595
9	3,2498	2,8214	2,2622	1,8331
10	3,1693	2,7638	2,2281	1,8125
11	3,1058	2,7181	2,201	1,7959
12	3,0545	2,681	2,1788	1,7823
13	3,0123	2,6503	2,1604	1,7709
14	2,9768	2,6245	2,1448	1,7613
15	2,9467	2,6025	2,1315	1,7531
16	2,9208	2,5835	2,1199	1,7459
17	2,8982	2,5669	2,1098	1,7396
18	2,8784	2,5524	2,1009	1,7341
19	2,8609	2,5395	2,093	1,7291
20	2,8453	2,528	2,086	1,7247
21	2,8314	2,5177	2,0796	1,7207
22	2,8188	2,5083	2,0739	1,7171
23	2,8073	2,4999	2,0687	1,7139
24	2,7969	2,4922	2,0639	1,7109
25	2,7874	2,4851	2,0595	1,7081
26	2,7787	2,4786	2,0555	1,7056
27	2,7707	2,4727	2,0518	1,7033
28	2,7633	2,4671	2,0484	1,7011
29	2,7564	2,462	2,0452	1,6991
30	2,75	2,4573	2,0423	1,6973

31	2,744	2,4528	2,0395	1,6955
32	2,7385	2,4487	2,0369	1,6939
33	2,7333	2,4448	2,0345	1,6924
34	2,7284	2,4411	2,0322	1,6909
35	2,7238	2,4377	2,0301	1,6896
36	2,7195	2,4345	2,0281	1,6883
37	2,7154	2,4314	2,0262	1,6871
38	2,7116	2,4286	2,0244	1,686
39	2,7079	2,4258	2,0227	1,6849
40	2,7045	2,4233	2,0211	1,6839
41	2,7012	2,4208	2,0195	1,6829
42	2,6981	2,4185	2,0181	1,682